

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE  
*ECCONOMIC VALUE ADDED* (EVA) PADA PT. JASA MARGA  
(PERSERO) TBK PADA PERIODE 2018 – 2020**



**TUGAS AKHIR**

**OLEH :**

**SEPTIARA DWI PUSPA**

**NIM 18030133**

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI  
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA**

**2021**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE ECONOMIC  
VALUE ADDED (EVA) PADA PT. JASA MARGA (PERSEROAN) TBK PADA  
PERIODE 2018 – 2020

Oleh mahasiswa :

Nama : SEPTIARA DWI PUSPA

NIM : 18030133

Telah diperiksa dan di koreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing  
menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 23 Juli 2021

Pembimbing I,



Andri Widiyanto, S.E., M.Si  
NIPY. 04.015.212

Pembimbing II,



Fitri Amaliyah, S.E., M.Ak  
NIPY. 11.011.092

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE ECCEONOMIC  
VALUE ADDED (EVA) PADA PT. JASA MARGA (PERSEROAN) TBK PADA  
PERIODE 2018 – 2020

Oleh :

Nama : SEPTIARA DWI PUSPA

NIM : 18030133

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program  
Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Tegal, 23 Juli 2021

1. Andri Widiyanto, S.E., M.Si

Pembimbing I



2. Bahri Kamal, S.E., MM

Penguji I



3. Krisdiyawati, S.E., M.Ak

Penguji II



Mengetahui,

Ketua Program Studi



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA  
NIPY. 03.013.142

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE ECCEONOMIC VALUE ADDED (EVA) PADA PT. JASA MARGA (PERSEROAN) TBK PADA PERIODE 2018 – 2020”, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 23 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



SEPTIARA DWI PUSPA

NIM : 18030133

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : SEPTIARA DWI PUSPA

NIM : 18030133

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE *ECCONOMIC VALUE ADDED* (EVA) PADA PT. JASA MARGA (PERSEROAN) TBK PADA PERIODE 2018 – 2020.**

Dengan Hak Bebas Royalti non eksklusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 23 Juli 2021  
Yang membuat pernyataan,



SEPTIARA DWI PUSPA

NIM. 18030133

## HALAMAN MOTTO

“pergilah ke jalanmu, bahkan jika kamu hidup sehari. Lakulan  
sesuatu, singkirkan kelemahanmu”- BTS – No More Dream.

“Tidak apa – apa jika kamu tidak punya mimpi, kamu hanya harus  
bahagia” – Suga

Now Let's forgive ourselves, our lives are long. Trust yourself  
when in a maze. When winter passes, spring always comes – Love  
Myself (BTS)

**“Tenangkan hati semua ini bukan salahmu terus berlari yang kau  
takutkan takan terjadi” - Kunto Aji**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tugas Akhir ini kupersembahkan untuk :

1. Diri saya sendiri, yang sudah berjuang dan masih bertahan. Terimakasih!
2. Kedua Orang tua yang senantiasa berdoa dan membantu secara financial juga selalu berdoa dan meridhoi anaknya.
3. Segenap Civitas Akademika Politeknik Harapan Bersama Tegal.
4. Bapak Andri Widiyanto dan Ibu Fitri Amliyah selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Semua teman-teman seperjuangan kelas 6E yang selama 3 tahun kuliah bersama.
6. Teman teman Kawan Lontrong yang menjadi tempat canda gurau
7. Kollowers yang masih setia berteman dengan saya.
8. Lisa, Yunita, Rizti, Arta, Wijianti, Mela yang banyak membantu kelancaran kuliah.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE *ECCONOMIC VALUE ADDED* (EVA) PADA PT. JASA MARGA (PERSEROAN) TBK PADA PERIODE 2018 – 2020”.

Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Nizar Suhendra, SE, MPP, selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Ka.Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Bapak Andri Widiyanto, S.E., M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Fitri Amaliyah, S.E., M.Ak, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Teman-teman prodi D3 Akuntansi, yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan disana-sini. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhirnya, penulis sangat



berharap Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca serta pemerhati akuntansi pada umumnya.

Tegal, 23 Juli 2021

SEPTIARA DWI PUSPA

NIM. 18030133

## ABSTRAK

Septiara Dwi Puspa. 2021. *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode Economic Value Added (EVA) pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk pada Periode 2018 – 2020*. Program Studi : Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Andri Widiyanto, S.E., M.Si; Pembimbing II: Fitri Amaliyah, S.E., M.Ak.

PT. Jasa Marga Tbk, merupakan perusahaan BUMN yang bergerak dalam jasa penghubung jalan tol. Tujuan penelitian ini menganalisis kinerja keuangan PT. Jasa Marga Tbk menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan mengetahui persentase keberhasilan PT. Jasa Marga Tbk dalam mengembalikan modal dana investor periode 2018 sampai dengan 2020. Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahun 2018 – 2020. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan perhitungan EVA untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Analisis data yang terdiri dari tahap yaitu perhitungan EVA yang didahului dengan menghitung NOPAT, dilanjutkan dengan menghitung WACC (*Weight Average Cost Of Capital*) kemudian menghitung *Invested Capital* dan terakhir perhitungan EVA dan penentuan penciptaan nilai berdasarkan perhitungan EVA yang telah didapatkan. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa pada tahun 2018 nilai EVA bernilai positif (EVA > 0) sebesar Rp. 2.334.378.000.000 dan persentase keberhasilan meningkat 6% dari tahun 2017. Kemudian tahun 2019 kembali menciptakan nilai EVA yang positif (EVA > 0) sebesar Rp. 3.172.941.000.000 dan persentase keberhasilan meningkat lebih tinggi 36% dari tahun 2018. Sedangkan pada tahun 2020 perusahaan menciptakan nilai EVA yang negatif (EVA < 0) sebesar Rp. 300.600.000.000 dan persentase keberhasilan menurun hingga -109% dari tahun sebelumnya. Kesimpulan pada tahun 2018 hingga 2019 PT. Jasa Marga menciptakan nilai EVA yang positif, artinya perusahaan mampu menciptakan nilai tambah. Sedangkan pada tahun 2020 perusahaan menciptakan nilai EVA yang negatif, artinya pada tahun 2020 perusahaan tidak menciptakan nilai tambah bagi investor.

**Kata Kunci :** *Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan, EVA*

## **ABSTRACT**

**Puspa, Septiara Dwi.** 2021. *Financial Performance Analysis Using Economic Value Added (EVA) Method at PT. Jasa Marga (Persero) Tbk in the period 2018 – 2020. Study Program : Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama.* Advisor: Andri Widiyanto, S.E., M.Si; Co-Advisor: Fitri Amaliyah, S.E., M.Ak.

*PT. Jasa Marga Tbk, is a state-owned company engaged in toll road connection services. The purpose of this study was to analyze the financial performance of PT. Jasa Marga Tbk uses the Economic Value Added (EVA) method and knows the percentage of success of PT. Jasa Marga Tbk in returning investor funds for the period 2018 to 2020. The data used is in the form of financial statements for 2018 - 2020. The data analysis method used was a quantitative descriptive analysis method using EVA calculations to assess the company's financial performance. Data analysis consisted of stages, namely EVA calculation which is preceded by calculating NOPAT, then calculating WACC (Weight Average Cost Of Capital) then calculating Invested Capital and finally EVA calculation determine the value creation based on the EVA calculation that has been obtained. The results of the discussion show that in 2018 the EVA value was positive ( $EVA > 0$ ) of Rp. 2,334,378,000,000 and the percentage of success increased by 6% from 2017. Then in 2019 again created a positive EVA value ( $EVA > 0$ ) of Rp. 3,172,941,000,000 and the percentage of success increased by 36% higher than 2018. Meanwhile, in 2020 the company created a negative EVA value ( $EVA < 0$ ) of Rp. 300,600,000,000 and the success percentage decreased to -109% from the previous year. Conclusion 2018 to 2019 PT. Jasa Marga creates a positive EVA value, meaning that the company is able to create added value. Whereas in 2020 the company created a negative EVA value, meaning that in 2020 the company did not create added value for investors.*

**Keywords :** *Financial Performance, Financial Report, EVA*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK .....	xi
<i>ABSTRACT</i> .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.5 Batasan Masalah.....	5
1.6 Kerangka Berpikir.....	6
1.7 Sistematika Penulisan .....	9
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA .....	11
2.1 Analisis Laporan Keuangan.....	11
2.1.1 Analisis Laporan Keuangan.....	11
2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan .....	11
2.2 Kinerja Keuangan.....	12

2.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan .....	12
2.2.2 Manfaat Kinerja Keuangan.....	13
2.3 Economic Value Added (EVA).....	13
2.3.1 Pengertian <i>Economic Value Added</i> (EVA) .....	13
2.3.2 Kelebihan dan Kelemahan pendekatan EVA .....	14
2.3.3 Tujuan dan Mafaat <i>Economic Value Added</i> (EVA).....	16
2.3.4 Strategi Meningkatkan EVA.....	16
2.3.5. Indikator Penilaian EVA .....	17
2.3.6. Perhitungan Economic Value Added (EVA) .....	18
2.4 Penelitian Terdahulu .....	19
BAB III .....	25
METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Objek Penelitian .....	25
3.2 Waktu Penelitian .....	25
3.3 Jenis Data .....	25
3.4 Sumber Data.....	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.6. Teknik Analisis Data .....	27
BAB IV .....	30
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Hasil Penelitian.....	30
4.1.1 Analisis Kinerja Keuangan .....	30
4.1.2. Analisis Nilai EVA .....	37
4.1.3. Analisis Persentase Keberhasilan .....	37
4.2. Pembahasan.....	38
4.2.1. Kinerja Keuangan PT. Jasa Marga menggunakan EVA.....	38
4.2.2. Persentase Kinerja Keuangan PT. Jasa Marga Tbk. ....	40
BAB V.....	42
KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
5.1 Kesimpulan .....	42
5.2 Saran .....	43

DAFTAR PUSTAKA .....	44
LAMPIRAN .....	46

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan .....	17
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 4.1 NOPAT PT. Jasa Marga Tbk, Tahun 2018 – 2020.....	30
Tabel 4.2 Analisis WACC PT. Jasa Marga Tbk, Tahun 2018 – 2020 .....	33
Tabel 4.3 Analisis <i>Invested Capital</i> PT. Jasa Marga Tbk, Tahun 2018 -2020 .....	35
Tabel 4.4 Analisis EVA PT. Jasa Marga Tbk, Tahun 2018 – 2020.....	36
Tabel 4.5 Analisis EVA PT. Jasa Marga Tbk, 2018 -2020.....	37

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir.....	8
Gambar 4.1 Persentase Keberhasilan PT. Jasa Margaa Tbk.....	37



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Buku Bimbingan.....	47
Lampiran 2 Surat Kesediaan Pembimbing.....	53
Lampiran 3 Perhitungan Eva Pt. Jasa Marga Tbk Tahun 2018 - 2020 .....	55
Lampiran 4 Laporan Keuangan PT. Jasa Marga Tbk Tahun 2018 -2020.....	57

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini pasar modal merupakan suatu yang sedang marak dipelajari, baik untuk investor pemula maupun investor ulung. Investor akan mengklasifikasikan perusahaan mana yang dapat menghasilkan keuntungan apabila investor menanamkan modal sesuai yang diharapkan. Dengan adanya harapan investor dalam berinvestasi dapat mendorong perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan. Perusahaan memiliki tanggung jawab mengembalikan modal investor dengan cara mendapatkan laba dari penjualan perusahaan. Laba yang dihasilkan oleh perusahaan tidak hanya untuk pengembalian modal investor saja tapi untuk mencapai tujuan manajemen atau perusahaan. Tujuan perusahaan bukan hanya memaksimalkan laba, meningkatkan penjualan, atau meningkatkan pelayanan. Selain itu, perusahaan juga harus meningkatkan nilai perusahaan guna tetap mendapatkan eksistensi di mata investor (Dewi, 2017)<sup>[1]</sup>.

Tingkat pencapaian tujuan perusahaan bukan hanya dilihat dari penjualannya saja, namun dilihat juga dari tingkat kemakmuran para pemegang saham atau nilai saham. Pencapaian ini tidak akan berhasil apabila pimpinan perusahaan atau manajemen perusahaan tidak membuat keputusan yang efektif dan efisien. Pihak manajemen perlu melakukan suatu alat ukur kinerja keuangan untuk mengevaluasi perusahaan. Menurut Rudianto (2013:186)<sup>[2]</sup> menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Dalam menilai kinerja keuangan setiap perusahaan memiliki cara dan standarisasi masing – masing. Ukuran yang sering digunakan perusahaan besar ialah dengan menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan metode rasio keuangan. Biasanya perusahaan yang menggunakan metode rasio keuangan berorientasi pada laba perusahaan atau *profit oriented*, akan tetapi pada masa kini perusahaan tidak hanya berorientasi pada laba namun harus juga berorientasi pada nilai perusahaan atau *value* (Dewi, 2017)<sup>[1]</sup>. Salah satu yang menjadi pertimbangan investor adalah kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan dikatakan baik dilihat dari kinerja keuangan perusahaan dalam mengembalikakn dana para investor.

Salah satu alat ukur menilai kinerja keuangan dengan berorientasi *value* adalah *Economic Value Added (EVA)* atau nilai tambah perusahaan. Untuk mengetahui seberapa besar perusahaan telah menciptakan kekayaan pemegang saham maka dengan menggunakan pendekatan *Economic Value Added (EVA)*. Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2015:70)<sup>[2]</sup>, EVA digunakan untuk menilai efektivitas manajerial untuk suatu tahun tertentu. Dengan menggunakan analisis EVA akan menunjukkan ukuran yang baik sejauh mana perusahaan telah memberikan tambahan nilai kepada pemilik perusahaan dengan cara memaksimalkan modal. Secara matematis EVA dihitung dari laba setelah pajak dikurangi dengan *cost of capital* tahunan. Jika EVA positif maka menunjukkan perusahaan telah menciptakan kekayaan. Oleh karena itu metode EVA dapat menjadi alternatif penilaian kinerja keuangan perusahaan.

Keunggulan berinvestasi pada perusahaan di sektor perhubungan adalah besar kemungkinan perusahaan dalam mengembalikan dana investor. Sektor perhubungan merupakan sektor yang selalu memiliki proyek berjangka panjang yang mengakibatkan terjadinya produksi atau perputaran uang terus menerus. Terlepas dari perhitungan kinerja keuangan menggunakan rasio, Pendekatan EVA lebih mudah digunakan sebagai ukuran tunggal perhitungan kinerja keuangan. EVA masih jarang digunakan pada perusahaan karena EVA memiliki konsep sendiri dan dapat berdiri sendiri (Amaluis, 2012)<sup>[3]</sup>.

PT. Jasa Marga merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak dalam memberikan jasa penghubung jalan tol. Perusahaan yang berdiri tanggal 1 Maret 1978 ini telah mengoperasikan serta memelihara jalan tol serta memberikan sarana kelengkapan agar jalan tol berfungsi sebagai jalan bebas hambatan. PT. Jasa Marga merupakan perusahaan yang memiliki tingkat keberhasilan dalam pengembalian modal karena perusahaan memiliki kontribusi yang sangat berpengaruh pada masyarakat. Dengan demikian tolak ukur perusahaan ini dalam menilai kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA karena bukan hanya berorientasi pada laba saja tapi berorientasi pada nilai tambah ekonomi.

Pada umumnya untuk mengukur kinerja suatu perusahaan digunakan metode rasio – rasio yang mana bila rasio dari alat ukur tersebut meningkat maka kinerja perusahaan dianggap membaik, namun metode rasio – rasio ini juga memiliki kelemahan. Salah satu cara untuk menghindari kesalahan dan kelemahan dari metode rasio tersebut dapat menggunakan metode ukur penerapan kinerja yang disebut EVA (*economic value added*). (Ani Umbara, 2014)<sup>[4]</sup>. Konsep EVA adalah alat ukur perusahaan dari segi ekonomis. Dengan memperhatikan harapan para penyandang dana secara adil, derajat keadilan dinyatakan dengan ukuran tertimbang dari struktur modal yang ada dan pedoman pada nilai pasar. (Nina, 2014)<sup>[5]</sup>.

PT. Jasa Marga Tbk memiliki laporan keuangan yang baik, namun PT. Jasa marga belum menghitung EVA untuk mengetahui Kinerja Keuangan Perusahaan. Tahun 2018 dilihat dari laporan keuangan menunjukkan bahwa pendapatan perseroan sebanyak 6.023 triliun sedangkan di tahun 2019 sebanyak 6.88 triliun. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendapatan perseroan mengalami peningkatan sebanyak 14,26%. Selanjutnya, menurut Press Release (2020)<sup>[6]</sup> Tahun 2020 terdapat penurunan EBITDA Perseroan yang tercatat sebesar Rp5,98 triliun. Hal tersebut dikarenakan penurunan volume lalu lintas dan pendapatan tol sebagai imbas dari diterapkannya kebijakan *Work From Home* (WFH) dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diakibatkan adanya pandemi *Covid 19* di berbagai daerah pada kuartal II dan III.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji masalah tersebut dengan mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode *Economic Value Added* (EVA) Pada PT. Jasa Marga (Perseroan) Tbk Pada Periode 2018 – 2020”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Ada beberapa permasalahan yang terkandung dalam latar belakang di atas, antara lain :

1. Bagaimana Kinerja Keuangan PT. Jasa Marga Tbk berdasarkan metode *Economic Value Added* periode 2018 - 2020?
2. Bagaimana persentase keberhasilan PT. Jasa Marga Tbk dalam mengembalikan dana investor periode 2018 - 2020?

## **1.3 Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Jasa Marga Tbk dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).
2. Untuk mengetahui persentase keberhasilan PT. Jasa Marga Tbk dalam mengembalikan dan investor periode 2018 - 2020.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Selanjutnya, melalui penelitian ini diharapkan nantinya dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat baik bagi peneliti sendiri, bagi masyarakat maupun pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti tersebut. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Peneliti
  - a. Memperdalam pengetahuan peneliti tentang penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA).

- b. Menambah pengetahuan dalam menerapkan ilmu yang telah didapat selama perkuliahan dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

2. Bagi PT. Jasa Marga

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang dibutuhkan sebagai bahan pertimbangan manajemen dalam mengambil keputusan perusahaan.
- b. Dapat menjadi pedoman bagi manajemen tentang pencapaian kinerja yang diraih para pemegang saham selama berinvestasi.
- c. Mengetahui nilai tambah yang diperoleh dari investasi modal para pemegang saham selama ini dapat menjadikan pertimbangan dalam melakukan investasi di masa mendatang.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

- a. Dapat menambah informasi dan referensi bagi mahasiswa Politeknik Harapan Bersama Tegal.
- b. Dapat dimanfaatkan sebagai bahan acuan untuk penulisan karya ilmiah dengan bahasan serupa.

### **1.5 Batasan Masalah**

Pembatasan masalah sangat penting dalam penelitian, karena dengan pembatasan yang tepat dalam membuat pembahasan menjadi lebih terarah sehingga tujuan penelitian akan dicapai. Batasan masalah ini hanya pada lingkup kinerja keuangan, serta perhitungan kinerja keuangan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) periode 2018 - 2020.

## 1.6 Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran merupakan sebuah alur yang menggambarkan proses penelitian secara keseluruhan. Kerangka berpikir pada penelitian ini merupakan alur yang menggambarkan proses penelitian Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode *Economic Value Added* (EVA) Pada PT. Jasa Marga (Perseroan) Tbk Pada Periode 2018 – 2020.

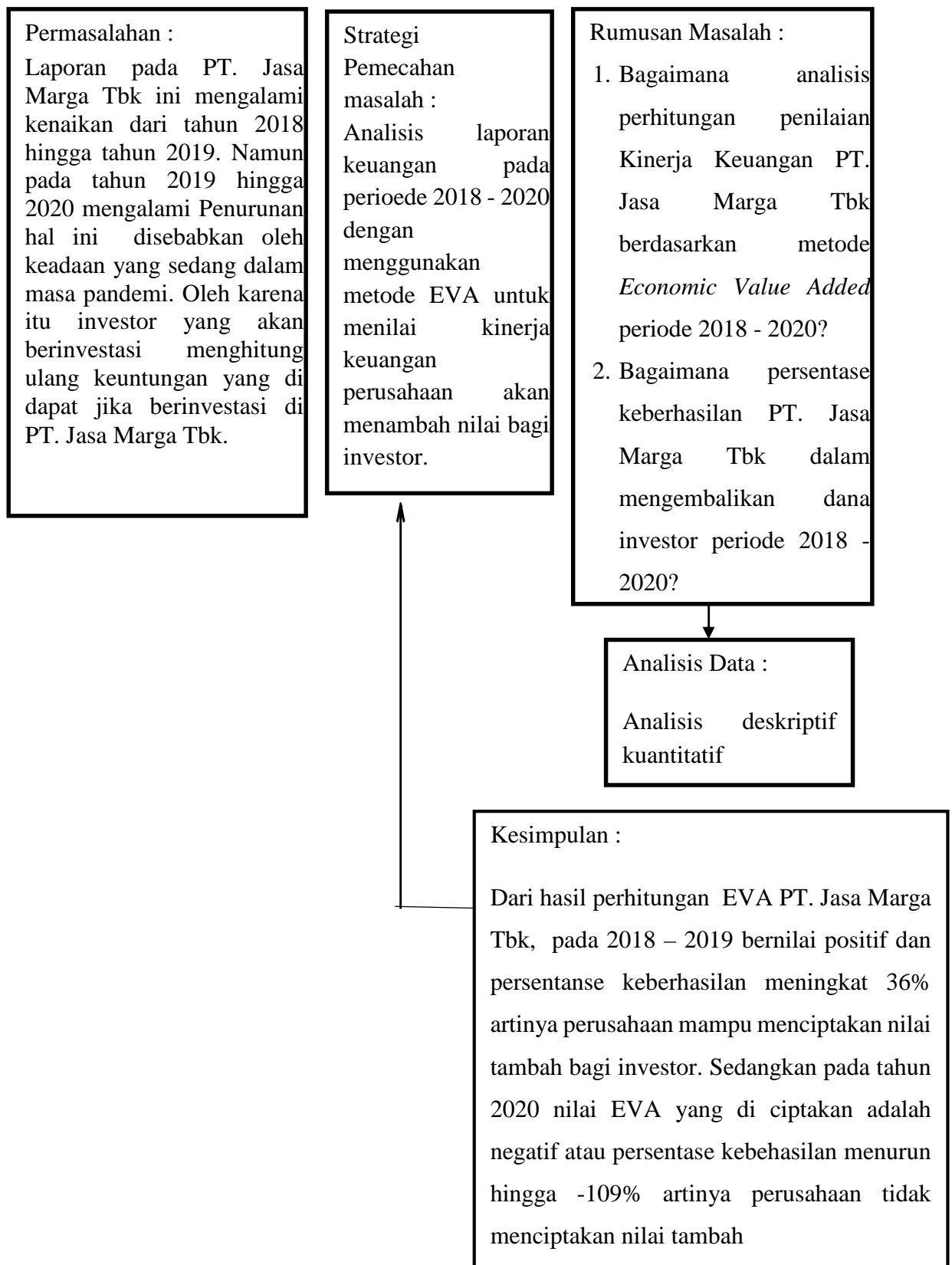
Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Fungsi kinerja keuangan sendiri sebagai dasar untuk menentukan strategi perusahaan untuk masa depan. Selain itu sebagai kebijakan investasi dalam rangka meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan. (Dewi, 2017)<sup>[1]</sup>. Menurut Tunggal (2008), EVA adalah suatu sistem manajemen keuangan untuk mengatur laba ekonomi dalam suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta jika perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi (*operating cost*) dan biaya modal (*cost of capital*). (Dewi, 2017)<sup>[1]</sup>.

Diharapkan dalam menggunakan metode EVA akan menemukan hasil perusahaan yang menambah nilai bagi investor. PT. Jasa marga merupakan perseroan yang nilai sahamnya masih tinggi, karena perusahaan penghubung jalan ini memiliki tujuan dan keuntungan jangka panjang. Pemecahan masalah ini dilakukan dengan menghitung rumus EVA yaitu laba setelah pajak dikurangi perubahan modal. Penelitian perlu dilakukan dengan analisis deskriptif kuantitatif dengan menghitung menggunakan Rumus EVA di PT. Jasa Marga

Tbk. Hasil penelitian ini mengetahui nilai EVA perusahaan pada tahun 2018 mendapatkan nilai  $EVA > 0$  atau Rp. 2.334.378.000.000 dan persentase keberhasilan meningkat 6% dari tahun 2017. Maka pada tahun 2018 menunjukkan telah terjadi proses nilai tambah pada perusahaan dan berhasil menciptakan nilai bagi investor. Pada tahun 2019 perusahaan juga mendapatkan nilai  $EVA > 0$  atau Rp. 3.172.941.000.000 dan persentase keberhasilan meningkat 36% dari tahun 2018. Maka, perusahaan pada tahun 2019 telah menciptakan nilai tambah bagi investor. Sedangkan pada tahun 2020 nilai  $EVA < 0$  atau Rp. Rp 300.600.000.000 menunjukkan tidak terjadinya proses nilai tambah karena laba yang tersedia tidak dapat memenuhi harapan para investor, dan persentase keberhasilan pada tahun 2020 menurun sebanyak 109% dari tahun 2019.



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir.



## 1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

### 2. Bagian isi terdiri dari :

#### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

#### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang mendukung penyusunan laporan penelitian, dan penelitian terdahulu.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, instrumen penelitian, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

### BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

### BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran sebagai pemecahan masalah dan pencapaian yang lebih baik.

3. Bagian akhir terdiri dari :

#### DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.

#### LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan serta data-data lain yang diperlukan dalam penelitian.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Analisis Laporan Keuangan**

##### **2.1.1 Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Harahap (2009:105)<sup>[7]</sup> mengemukakan bahwa laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba-rugi atau hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan posisi keuangan.

Menurut Harahap (2013), analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

##### **2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuan analisis laporan keuangan menurut Harahap (2013)<sup>[1]</sup>, adalah:

1. *Screening*. Analisis dilakukan dengan melihat secara analisis laporan keuangan dengan tujuan untuk memilih kemungkinan investasi atau merger.

2. *Forecasting*. Analisis digunakan untuk meramalkan kondisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang.
3. *Diagnosis*. Analisis dimaksud untuk melihat kemungkinan adanya masalah-masalah yang terjadi baik dalam manajemen operasi, keuangan atau masalah lain.
4. *Evaluation*. Analisis dilakukan untuk menilai prestasi manajemen, operasional, efisiensi, dan lain-lain.

## **2.2 Kinerja Keuangan**

### **2.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan**

Harmono (2009)<sup>[1]</sup> menyatakan bahwa kinerja keuangan umumnya diukur berdasarkan penghasilan bersih (laba) atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi (*return on investment*) atau penghasilan per-saham (*earnings per-share*). Sedangkan menurut Fahmi (2013)<sup>[1]</sup>, kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Kinerja keuangan dapat diukur dari laporan keuangan yang dikeluarkan secara periodik oleh perusahaan. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan digunakan investor untuk memperoleh perkiraan tentang laba dan dividen di masa mendatang dan risiko atas penilaian tersebut. Para pihak ketiga (*stakeholders*) terutama kreditur dan

investor dapat mengetahui kondisi suatu perusahaan melalui laporan keuangan. (Gulo & Ermawati, 2016)<sup>[8]</sup>.

### **2.2.2 Manfaat Kinerja Keuangan**

Mulyadi (2006:416)<sup>[4]</sup> pengukuran kinerja keuangan dimanfaatkan oleh manajemen untuk:

- a) Mengelola operasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara umum.
- b) Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan promosi, transfer dan pemberhentian.
- c) Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
- d) Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan menilai kinerja mereka.
- e) Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan.

## **2.3 *Economic Value Added* (EVA)**

### **2.3.1 Pengertian *Economic Value Added* (EVA)**

Metode EVA pertama kali diperkenalkan oleh Stern Steward Management Service (perusahaan konsultan) pada tahun 1991 (Utama, 1997)<sup>[9]</sup>. Perusahaan ini menganggap bahwa metode EVA sangat cocok dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Metode ini dapat menyajikan suatu ukuran kinerja yang mempertimbangkan harapan kreditur dan pemegang saham.

Sedangkan menurut Young & Stephen F. O'Byrne (2001: 5) (dalam Susmonowati, 2018)<sup>[10]</sup> mengemukakan bahwa : “EVA mengukur perbedaan dalam pengertian keuangan antara pengembalian atas modal perusahaan dan biaya modal.” EVA merupakan alat komunikasi yang efektif baik untuk penciptaan nilai yang dapat dijangkau oleh manajer lini yang akhirnya mendorong kinerja perusahaan dan untuk menghubungkan dengan pasar modal.

### **2.3.2 Kelebihan dan Kelemahan pendekatan EVA**

*Economic Value Added* (EVA) sebagai alternatif pengukuran kinerja perusahaan yang relatif baru, memiliki beberapa keunggulan dan kelemahan dalam artikel Siddharta Utama (1997)<sup>[9]</sup>. Keunggulan yang dimiliki *Economic Value Added* (EVA) antara lain:

1. Konsep *Economic Value Added* (EVA) merupakan alat ukur yang dapat berdiri sendiri tidak memerlukan adanya suatu perbandingan dengan perusahaan sejenis dalam satu industri, dan tidak perlu pula membuat suatu analisis kecenderungan dengan tahun – tahun sebelumnya.
2. Konsep *Economic Value Added* (EVA) adalah pengukur kinerja perusahaan yang melihat segi ekonomis dalam pengukurannya, yaitu dengan memperhatikan harapan – harapan pada pemilik modal (kreditur dan pemegang saham) secara adil. Dimana derajat keadilannya dinyatakan dalam ukuran tertimbang dari struktur modal yang ada dan berpedoman pada nilai pasar, bukan nilai buku.

3. Konsep *Economic Value Added* (EVA) dapat dipakai sebagai tolok ukur dalam pemberian bonus bagi karyawan. Disamping itu *Economic Value Added* (EVA) juga merupakan tolok ukur yang tepat untuk memenuhi konsep kepuasan stakeholder yakni bentuk perhatian perusahaan kepada karyawan, pelanggan dan pemberi modal (kreditur dan investor).
4. Walaupun konsep *Economic Value Added* (EVA) berorientasi pada kinerja operasional akan tetapi sangat berpengaruh untuk dipertimbangkan dalam penentuan arah strategis perkembangan portofolio perusahaan.

Di samping keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh *Economic Value Added* (EVA) terdapat pula beberapa kelemahan EVA (Utama, 1997)<sup>[9]</sup> :

- a. EVA hanya mengukur hasil akhir (result), konsep ini tidak mengukur aktivitas-aktivitas penentu seperti loyalitas dan tingkat retensi konsumen.
- b. EVA terlalu bertumpu pada keyakinan bahwa investor sangat mengandalkan pendekatan fundamental dalam mengkaji dan mengambil keputusan untuk menjual atau membeli saham-saham tertentu, padahal faktor-faktor lain terkadang justru lebih dominan.
- c. Konsep ini tergantung pada transparansi perhitungan EVA secara akurat dalam kenyataannya seringkali perusahaan kurang transparan dalam mengemukakan kondisi internalnya.



### 2.3.3 Tujuan dan Mafaat *Economic Value Added* (EVA)

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari EVA menurut Sidharta (1997: 176-177)<sup>[9]</sup> adalah:

1. Prosesd perhitungan EVA memerlukan estimasi atas biaya modal dan dan estimasi initerutama untuk perusahaan yang belum *go pulic* sulit unutk dilakkan dengan tepat.
2. Penilaian kinerja dengan menggunakan pendekatan EVA menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan keputusan pemegang saham.
3. Dengan EVA para manajer akan berpikir dan bertindak seperti halnya pemegang saham yaitu memilih investasi yang memaksimalkan tingkat pengembalian dan meminimalkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan.
4. EVA membuat manajer memfokuskan perhatian pada kegiatan yang menciptakan nilai dan mengevaluasi kinerja berdasar kriteria memaksimalkan nilai perusahaan.

### 2.3.4 Strategi Meningkatkan EVA

Menurut Susmonowati (2018)<sup>[10]</sup> ada beberapa strategi untuk meningkatkan EVA:

- a. Strategi penciptaan nilai dengan mencapai pertumbuhan keuntungan (*Profitable Growth*), hal ini bisa dicapai dengan menambah modal

yang diinvestasikan pada proyek dengan tingkat pengembalian tinggi.

- b. Strategi penciptaan nilai dengan meningkatkan efisiensi operasi dalam hal ini menaikkan keuntungan tanpa menggunakan tambahan modal.
- c. Strategi penciptaan nilai dengan rasionalisasi dan keluar dari bisnis yang tidak menjanjikan (*rationalize and exit unrewording business*).  
untuk menggunakan produk ataupun jasa perusahaan.

### 2.3.5. Indikator Penilaian EVA

EVA merupakan suatu indikator ada atau tidak adanya penciptaan nilai dari suatu investasi. Kondisi EVA positif mencerminkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dari tingkat modal yang menunjukkan kemampuan dari manajemen dalam menciptakan nilai kekayaan perusahaan/pemilik modal. Sebaliknya, kondisi EVA negatif menunjukkan adanya penurunan nilai kekayaan. (Utama, 1997)<sup>[9]</sup>.

Tabel 2.1 Kriteria Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Metode EVA

Nilai EVA	Kinerja Keuangan
<b>EVA &gt; 0</b> <b>(Positif)</b>	Laba operasi lebih besar dari pada biaya modal, menandakan perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah untuk investor dan meningkatkan
<b>EVA &lt; 0</b> <b>(Negatif)</b>	Laba operasi lebih rendah dari pada biaya modal, menandakan Perusahaan tidak berhasil

Sumber : Sidharta Utama, 1997<sup>[9]</sup>.

	menciptakan nilai tambah, bahkan menurunkan nilai asetnya sebesar EVA.
<b>EVA = 0 (Impas)</b>	Laba operasi periode itu telah habis untuk menutup biaya modal. Perusahaan tidak berhasil menciptakan nilai tambah bagi investor.

### 2.3.6. Perhitungan Economic Value Added (EVA)

Secara konsep, perhitungan EVA adalah dengan mengurangi biaya modal dari laba. *Economic Value Added* sebagai tolak ukur kinerja keuangan dengan mengukur perbedaan antara pengembalian atas modal perusahaan dengan biaya modal Menurut Keown, dkk rumus EVA adalah<sup>[11]</sup> :

$$EVA = NOPAT - (WACC \times IC)$$

Berikut langkah dalam menghitung EVA :

#### 1) Menghitung NOPAT (*Net Operating After Tax*)

Dengan rumus:  $NOPAT = EBITDA \times (1 - Pajak)$

#### 2) Menghitung *Capital Change*

Rumus =  $WACC - Invested Capital$

##### a. Menghitung WACC (*Weight Average cost Of Capital*)

Rumus  $WACC = (D \times rd)(1 - Tax) + (E \times re)$

Tingkat Modal (D) =  $\frac{\text{total utang}}{\text{total utang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$

*Cost of Debt* (rd) =  $\frac{\text{beban bunga}}{\text{total utang jangka panjang}} \times 100\%$

Tingkat Ekuitas (E) =  $\frac{\text{total Ekuitas}}{\text{total utang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$

$$\text{Cost Of Equity (re)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Pajak (tax)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Total Laba BEersih sebelum Pajak}} \times 100\%$$

b. Menghitung *Invested Capital*

Rumus *Invested Capital*

$$= (\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}) - \text{Hutang jangka pendek}$$

3) Menghitung EVA (*Economic Value Added*)

Rumus EVA = NOPAT – *Capital Change*

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Invested Capital})$$

## 2.4 Penelitian Terdahulu

Untuk menunjang analisis dan landasan teori yang ada, maka diperlukan penelitian terdahulu sebagai pendukung bagi penelitian ini. Berkaitan dengan pajak hotel terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

NO	PENULIS	Variabel	METODE	KETERANGAN
1	Lastri butarbutar(2017) “Analisis Inerja Keuangan Menggunakan Pendekatan <i>Economic Value Added</i> (EVA) Dan <i>Market Value Added</i> (MVA) Pada Perusahaan Bumh Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011 – 2015”	EVA dan MVA Pada Perusahaan BUMN Sektor Pertambangan yang ada di BEI	Menggunakan metode deskriptif. Data yang di ambil merupakan data sekunder dengan menggunakan metode penarikan sampling yang di gunakan yaitu <i>purposive sampling</i>	Hasil penelitian mengungkapkan fakta bahwa berdasarkan analisis EVA kinerja keuangan PT. Aneka Tambang (persero) tbk kurang memuaskan, sedangkan kinerja keuangan PT. Bukit asam (persero) tbk dan PT. Timah (persero) tbk memiliki kinerja yang cukup memuaskan.

			<p>Berdasarkan analisis MVA ketiga perusahaan memiliki kinerja keuangan yang cukup memuaskan, karena memiliki nilai MVA positif. Perusahaan BUMN sektor pertambangan memiliki perkembangan <i>invested capital</i> cenderung meningkat, sedangkan laba yang dihasilkan cenderung menurun. Hal ini berdampak pada nilai EVA yang dihasilkan perusahaan. Harga saham yang terus menurun juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Harga saham yang menurun berdampak pada nilai MVA yang dihasilkan perusahaan.</p>
--	--	--	--

2	<p>Nardi sunardi (2018). “Analisis <i>Ecconomici Value Added</i> (EVA), <i>Financial Value Added</i> (FVA) Dan <i>Market Value Added</i> (MVA) Dengan <i>Time Series Approach</i> Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Pada Industri Konstruksi Di Indonesia Yang Terlising Bei Tahun 2013 – 2017”</p>	<p>EVA, FVA,MV A dengan Time Series Approach Sebagai Alat Penilaian Kinerja KeuanganN .</p>	<p>Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan PT.Adhi Karya (persero)tbk, PT.Wijaya Karya (persero) dan PT. Waskita Karya (persero) dengan nilai EVA adalah negatif ini berarti berkinerja tidak baik. Sedangkan PT. PP (persero) tbk adalah positif berarti berkinerja baik, PT.Adhi Karya (persero)tbk, nilai rata-rata FVA adalah negatif berarti berkinerja tidak baik.. Sedangkan nilai rata rata EVA pada PT. PP (persero) tbk, PT.Wijaya Karya (persero), dan PT. Waskita Karya (persero) adalah positif berarti berkinerja baik, PT. Adhi Karya (persero)tbk, PT. PP (persero) tbk, PT.Wijaya Karya (persero), dan PT. Waskita Karya (persero) nilai rata-rata MVA adalah negatif berarti berkinerja</p>
---	--	---	--	---

				tidak baik, kinerja keuangan perusahaan konstruksi (BUMN) di Indonesia secara simultan sebesar 2,091 menunjukkan hasil positif berarti berkinerja baik.
3	Meutia dewi (2017) Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode EVA ( <i>Economic Value Added</i> ) Studi Kasus Pada Pt. Krakatau Steel Tbk	Metode EVA pada PT. Krakatau Steel Tbk	Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik deskriptif.	Data berdasarkan metode EVA menunjukkan kinerja yang kurang baik karena selama 5 tahun penelitian EVA perusahaan menunjukkan nilai negatif ( $EVA < 0$ ). Kemudian tahun 2013 nilai EVA naik tahun 2015 nilai EVA kembali mengalami penurunan yang Tahun 2016 perusahaan kembali belum mampu meningkatkan nilai EVA. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan belum mampu menciptakan nilai tambah bagi para pemegang sahamnya.

4	Ani umbara (2016) Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Ditinjau Dari <i>Ecconomic Value Added</i> (EVA) Dan Return On Invesment (Roi) Pada Perusahaan Farmasi Yang Teracatat Di Bei	EVA, ROI terhadap kinerja keuangan	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif	Dari hasil penelitian diketahui bahwa nilai EVA dan ROI masing-masing perusahaan (PT. Indofarma Tbk, PT. Kalbe Farma Tbk, PT. Kimia Farma Tbk, PT. Pyridam Farma Tbk, Dan PT. Tempo Scan Pacific Tbk.) Mengalami fluktuasi nilai selama tahun 2011-2013.
5	Rahman mubarak & farida ratna dewi (2010) Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Metode <i>Economic Value Added</i> (EVA) (Studi Kasus Perusahaan Otomotif Go Publik)	Metode EVA terhadap Kinerja keuangan perusahaan otomotif.	Menggunakan metode dekriptif kuantitatif di bantu dengan ms. exel 2003	Berdasarkan analisis menggunakan metode EVA, dari dua perusahaan yang dianalisis terdapat satu perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik dengan kata lain telah memenuhi harapan investor dan kreditur serta bagi manajemen perusahaan itu sendiri yaitu PT Multistrada Tbk, karena pada tahun 2008 PT. Multistrada mengalami peningkatan kinerja keuangan lebih baik dari tahun 2007 yang memiliki nilai EVA negatif meningkat menjadi positif pada tahun 2008,



			<p>walaupun pada akhir tahun tersebut terjadi krisis ekonomi global. Berbeda dengan PT Multistrada, PT Gajah Tunggal Tbk memiliki penurunan kinerja pada tahun 2008. Pada tahun 2007 perusahaan memiliki nilai EVA yang positif, akan tetapi pada akhir tahun nilai EVA menurun menjadi negatif, karena adanya kerugian yang cukup besar akibat dari krisis ekonomi global.</p>
--	--	--	---

*Sumber : Data sekunder yang diolah tahun 2021*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Menurut Husein Umar (2013:18)<sup>[12]</sup> objek penelitian adalah apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Adapun objek penelitian ini dilakukan di PT. Jasa Marga Tbk.

#### **3.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret 2021 sampai dengan Juni 2021.

#### **3.3 Jenis Data**

Jenis data yang di gunakan pada penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu :

1. Jenis Data Kuantitatif

Menurut Dianna (2020)<sup>[13]</sup>, metode penelitian kuantitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka, pada penelitian kuantitatif menggunakan angka sebagai data pokoknya. Sehingga, analisisnya menggunakan prinsip-prinsip statistik.

2. Jenis Data Kualitatif

Menurut Dianna (2020)<sup>[13]</sup>, metode penelitian kualitatif merupakan cara untuk menggali dan mencari makna yang terkandung dalam antar variable penelitian, yang diharapkan dapat menjawab masalah yang telah dirumuskan. Penelitian kualitatif tidak menggunakan angka, hanya menggambarkan sesuatu.

### 3.4 Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Sumber data di bagi dua bagian, yaitu :

#### 1. Data Primer

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:172)<sup>[14]</sup> pengertian data primer adalah: “Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak dan lain-lain”.

#### 2. Data Sekunder

Menurut Ulber Silalahi (2012:289)<sup>[14]</sup> bahwa: “Data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan”. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan perusahaan yang menjadi dasar perhitungan EVA, penulis mencari data tentang :

1. Neraca perusahaan tahun 2018 – 2020.
2. Laporan laba rugi perusahaan tahun 2018 - 2020.

Data tersebut di ambil melalui website resmi PT. Jasa Marga Tbk.

[www.jasamarga.com](http://www.jasamarga.com)

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### 1) Wawancara

Menurut Sarwono (2016)<sup>[15]</sup> wawancara dilakukan untuk mengetahui untuk melengkapi data dan upaya memperoleh data yang akurat dan sumber data yang tepat.

## 2) Studi Pustaka

Menurut Sarwono (2016)<sup>[15]</sup> studi kepustakaan juga dapat mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti.

## 3) Dokumenter

Menurut Sarwono (2006)<sup>[15]</sup> metode dokumenter adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari catatan atau dokumentasi perusahaan sesuai dengan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini mempelajari laporan keuangan perusahaan yang menjadi objek pada periode 2018 - 2020 sebagai bahan acuan. Dan referensi dari berbagai sumber mengenai kinerja keuangan menggunakan metode EVA.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Dari data yang didapatkan dari perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini, selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan metode EVA untuk menilai kinerja PT Jasa Marga Tbk. Analisis data yang digunakan terdiri dari dua tahap yaitu sebagai berikut:

#### 1. Perhitungan EVA

Secara konsep, perhitungan EVA adalah dengan mengurangi biaya modal dari laba. *Economic Value Added* sebagai tolak ukur kinerja

keuangan dengan mengukur perbedaan antara pengembalian atas modal perusahaan dengan biaya modal Menurut Keown, dkk rumus EVA adalah<sup>[11]</sup> :

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Changes (WACC} \times \text{IC)}$$

Berikut langkah dalam menghitung EVA :

1) Menghitung NOPAT (*Net Operating After Tax*)

Dengan rumus:

$$\text{NOPAT} = \text{EBITDA} \times (1 - \text{Pajak})$$

2) Menghitung *Capital Change*

$$\text{Rumus} = \text{WACC} - \text{Invested Capital}$$

a. Menghitung WACC (*Weight Average cost Of Capital*)

$$\text{Rumus WACC} = (D \times rd)(1 - \text{Tax}) + (E \times re)$$

$$\text{Tingkat Modal (D)} = \frac{\text{total utang}}{\text{total utang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Cost of Debt (rd)} = \frac{\text{beban bunga}}{\text{total utang jangka panjang}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Ekuitas (E)} = \frac{\text{total Ekuitas}}{\text{total utang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Cost Of Equity (re)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Pajak (tax)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Total Laba Bersih sebelum Pajak}} \times 100\%$$

b. Menghitung *Invested Capital*

$$\text{Rumus Invested Capital}$$

$$= (\text{Total Hutang} + \text{Ekuitas}) - \text{Hutang jangka pendek}$$

3) Menghitung EVA (*Economic Value Added*)

$$\text{Rumus EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Change}$$

$$EVA = NOPAT - (WACC \times Invested\ Capital)$$

## 2. Penentuan Penciptaan Nilai

Menurut Sidharta Utama (1997)<sup>[9]</sup> penentuan penciptaan nilai didapatkan dari EVA yang diperhitungan apabila :

- a)  $EVA > 0$  maka ada penciptaan nilai, kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik.
- b)  $EVA = 0$  adalah titik impas perusahaan, kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan sedang atau netral.
- c)  $EVA < 0$  maka tidak ada penciptaan nilai, kinerja keuangan perusahaan tersebut dikatakan tidak baik.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Dalam rangka menganalisis dan menilai kinerja keuangan pada PT. Jasa Marga Tbk digunakan *Economic Value Added* (EVA). Untuk menghitung EVA maka data keuangan yang diperlukan yaitu:

- a. NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*).
- b. WACC (*Weight Average Cost of Capital*) .
- c. Total Modal yang Diinvestasikan (*Invested Capital*).
- d. Menghitung EVA (*Economic Value Added*).

##### 4.1.1 Analisis Kinerja Keuangan menggunakan Metode EVA PT.Jasa Marga Tbk

###### 1. Analisis NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*)

Langkah pertama dalam menghitung EVA adalah mengetahui nilai NOPAT. Nilai NOPAT merupakan keuntungan bersih dari operasi perusahaan setelah pajak.(Dewi, 2017)<sup>[1]</sup> . Hasil perhitungan NOPAT pada perusahaan Jasa Marga ditunjukkan pada tabel 4.1.

$$\text{Rumus NOPAT} = \text{Laba Operasional} - (1 - \text{Pajak})$$

**Tabel 4.1 NOPAT PT. Jasa Marga Tbk, Tahun 2018 – 2020 (Dalam Jutaan Rupiah)**

NOPAT			
KOMPONEN NOPAT	TAHUN		
	2018	2019	2020
Laba Operasional	Rp. 6.023.077	Rp 6.881.875	Rp 5.984.477

BEBAN PAJAK	Rp 1.173.816	Rp 1.023.715	Rp 738.080
LABA SEBELUM PAJAK	Rp 3.210.000	Rp 3.097.603	Rp. 696.451
PAJAK ( Beban Pajak/Laba Sebelum Pajak)	37%	33%	106%
1 – PAJAK	63%	67%	(6%)
<b>NOPAT</b>	<b>Rp 3.820.590</b>	<b>Rp 4.607.510</b>	<b>(Rp 357.710 )</b>

Sumber : Laporan keuangan PT. Jasa marga 2018 – 2020, Diolah 2021

Berdasarkan perhitungan nopat pada tabel 4.1, menunjukan bahwa nilai NOPAT yang dihasilkan PT. Jasa Marga Tbk pada tahun 2018 sebesar Rp. 3.820.590.000.000 dan mengalami kenaikan pada tahun 2019 menjadi Rp. 4.607.501.000.000, kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya laba opsional pada tahun 2019. Sedangkan nilai NOPAT pada tahun 2020 berada nilai negatif, sebesar Rp. 357.710.000.000 terjadinya penurunan disebabkan oleh pendapatan EBITDA tahun 2020 sebesar Rp. 5.984.477.000.000.

## 2. Analisis WACC

WACC merupakan rata-rata tertimbang biaya utang dan modal sendiri menggambarkan tingkat pengembalian investasi minimum untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor. Setelah menghitung NOPAT, langkah kedua dalam perhitungan EVA adalah menghitung WACC perusahaan. Menurut Margaretha (2011)<sup>[1]</sup>.

Hasil perhitungan dan keterangan nilai WACC PT. Jasa Marga Tbk seperti ditunjukkan pada tabel 4.2.

$$\text{Rumus WACC} = \{(D \times rd)(1 - tax) \times (E \times re)\}$$



### Komponen WACC (*Weight Average cost Of Capital*)

$$\text{Tingkat Modal (D)} = \frac{\text{total utang}}{\text{total utang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$2018 = \frac{62.220.000}{82.419.000} \times 100\% = 75\%$$

$$2019 = \frac{76.493.000}{99.678.737} \times 100\% = 77\%$$

$$2020 = \frac{79.311.000}{104.086.615} \times 100\% = 76\%$$

$$\text{Cost of Debt (rd)} = \frac{\text{beban bunga}}{\text{total utang jangka panjang}} \times 100\%$$

$$2018 = \frac{276.000}{31.138.140} \times 100\% = 1\%$$

$$2019 = \frac{262.942}{34.967.416} \times 100\% = 1\%$$

$$2020 = \frac{340.123}{64.382.344} \times 100\% = 1\%$$

$$\text{Tingkat Ekuitas (E)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total utang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$2018 = \frac{20.199.000}{82.419.000} \times 100\% = 25\%$$

$$2019 = \frac{23.185.737}{99.678.737} \times 100\% = 23\%$$

$$2020 = \frac{24.775.615}{104.086.615} \times 100\% = 24\%$$

$$\text{Cost Of Equity (re)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$2018 = \frac{2.036.184}{20.199.000} \times 100\% = 10\%$$

$$2019 = \frac{2.073.888}{23.185.737} \times 100\% = 9\%$$

$$2020 = \frac{41.629}{24.775.615} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Pajak (Tax)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Total Laba Bersih sebelum Pajak}} \times 100\%$$

$$2018 = \frac{1.173.816}{3.210.000} \times 100\% = 37\%$$

$$2019 = \frac{1.023.715}{3.097.603} \times 100\% = 33\%$$

$$2020 = \frac{738.080}{696.451} \times 100\% = 106\%$$

$$1 - pajak = 1 - pajak$$

$$2018 = 1 - 37\% = 0,63$$

$$2019 = 1 - 33\% = 0,67$$

$$2020 = 1 - 106\% = -0,06$$

$$WACC = \{(D \times rd)(1 - tax) \times (E \times re)\}$$

$$2018 = \{(75\% \times 1\%)(0,63) \times (25\% \times 10\%)\} = 3\%$$

$$2019 = \{(77\% \times 1\%)(0,67) \times (23\% \times 9\%)\} = 2\%$$

$$2020 = \{(76\% \times 1\%)(0,06) \times (24\% \times 0\%)\} = 0\%$$

**Tabel 4.2 Analisis WACC PT. Jasa Marga Tbk, Tahun 2018 – 2020 (Dalam Jutaan)**

KOMPONEN WACC	WACC		
	TAHUN		
	2018	2019	2020
TOTAL UTANG	Rp 62.220.000	Rp 76.493.000	Rp 79.311.000
TOTAL EKUITAS	Rp 20.199.000	Rp 23.185.737	Rp 24.775.615
TOTAL UTANG + EKUITAS	Rp 82.419.000	Rp 99.678.737	Rp 104.086.615
TINGKAT MODAL (D)	75%	77%	76%
BEBAN BUNGA	Rp 276.000	Rp 262.942	Rp 340.123
TOTAL UANG JANGKA PANJANG	Rp 31.138.140	Rp 34.967.416	Rp 64.382.344
COST OF DEBT	1%	1%	1%
TINGKAT EKUITAS	25%	23%	24%
LABA BERSIH SETELAH PAJAK	Rp 2.036.184	Rp 2.073.888	-Rp 41.629
COST OF EQUITY	10%	9%	0%
PAJAK	37%	33%	106%
1- PAJAK	0,634325234	0,669513814	-0,059773049
<b>WACC</b>	<b>3%</b>	<b>2%</b>	<b>0%</b>

Sumber : Laporan Keuangan PT. Jasa Marga Tbk, diolah (2021).

Berdasarkan perhitungan WACC pada tabel diatas terlihat WACC PT. Jasa Marga Tbk pada tahun 2018 hanya sebesar 3%. Pada tahun 2019 WACC menurun di angka 2%. Hingga pada tahun 2020 mengalami penurunan lagi hingga menyentuh 0% hal ini terjadi disebabkan karena Laba setelah pajak yang dihasilkan belum mencukupi total modal perusahaan, sehingga *Cost Of Equity* menghasilkan nilai 0% dan mengakibatkan nilai WACC pada tahun 2020 berada di titik impas.

Pada perusahaan yang mengalami kenaikan atau penurunan nilai WACC dapat disebabkan atas dua faktor yaitu menurun atau naiknya nilai biaya hutang (*cost of debt*) atau disebabkan menurun atau naiknya biaya ekuitas (*cost of equity*). Sedangkan proporsi hutang dan proporsi ekuitas sebagai variabel yang tidak berpengaruh karena hasil komposisi dari jumlah modal (hutang ditambah ekuitas). Secara keseluruhan nilai WACC menentukan besar kecilnya EVA yang diperoleh perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut terlihat bahwa dari 2018 – 2020 perusahaan belum stabil dalam menurunkan biaya modal rata – rata tertimbang (WACC).

### 3. Analisis *Invested Capital* (IC)

Selanjutnya langkah ketiga dalam perhitunga EVA adalah menghitung modal yang diinvestasikan (*Invested Capital*). Menurut

Young dan O'Byne 2018 yang dimaksud *Invested Capital* adalah jumlah seluruh keuangan persahaan terlepas dari kewajiba jangka pendek yang tidak menanggung bunga, seperti utang upah yang akan jatuh tempo dan pajak jatuh tempo. (Dewi, 2017)<sup>[1]</sup>.

Rumus *Invested Capital* = (*Total Hutang + Ekuitas*) – *hutang Jangka Pendek*.

**Tabel 4.3 Analisis *Invested Capital* PT. Jasa Marga Tbk, Tahun 2018 -2020 Dalam Jutaan Rupiah**

<b>INVESTED CAPITAL</b>			
<b>KOMPONEN INVESTED CAPITAL</b>	<b>TAHUN</b>		
	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
<b>TOTAL UTANG + TOTAL EKUITAS</b>	Rp 82.419.000	Rp 99.678.737	Rp 104.086.615
<b>HUTANG JANGKA PENDEK</b>	Rp 31.081.475	Rp 41.526.417	Rp 14.928.687
<b>IC</b>	<b>Rp 51.337.525</b>	<b>Rp 58.152.320</b>	<b>Rp 89.157.928</b>

Sumber : Laporan Keuangan PT. Jasa Marga Tbk, diolah (2021).

Keterangan :

$$2018 = (Rp. 82.419.000) - Rp. 31.081.475 = Rp. 51.337.525$$

$$2019 = (Rp. 99.678.737) - Rp. 41.526.417 = Rp. 58.152.320$$

$$2020 = (Rp. 104.086.615) - Rp. 14.928.687 = Rp. 89.157.928$$

Berdasarkan perhitungan tabel 4.1.3 menjelaskan IC PT. Jasa Marga Tbk, pada tahun 2018 sebesar Rp. 51.337.525. dan untuk tahun 2019 mengalami peningkatan jumlah investor sehingga IC sebesar Rp. 58.152.320. namun pada tahun 2020 mengalami peningkatan nilai IC perusahaan disebabkan kecilnya hutang jangka pendek pada tahun 2020 sehingga IC pada tahun 2020 sebesar Rp. 89.157.982.

#### 4. Analisis EVA (*Economic Value Added*)

**Tabel 4.4 Analisis EVA PT. Jasa Marga Tbk, Tahun 2018 – 2020 (dalam jutaan rupiah)**

KOMPONEN EVA	TAHUN		
	2018	2019	2020
<b>NOPAT</b>	Rp 3.820.590	Rp 4.607.510	-Rp 357.710
<b>WACC</b>	3%	2%	0%
<b>IC</b>	Rp 51.337.525	Rp 58.152.320	Rp 89.157.928
<b>Capital Change (WACC* IC)</b>	Rp 1.486.212	Rp 1.434.569	Rp 57.061
<b>EVA (Nopat –CC)</b>	Rp 2.334.378	Rp 3.172.941	-Rp 300.600

Sumber : Laporan Keuangan PT. Jasa Marga Tbk, diolah (2021)

Keterangan :

$$EVA = NOPAT - (WACC \times Invested Capital)$$

Setelah perhitungan NOPAT, WACC, dan *Invested Capital* langkah terakhir adalah mengitung nilai EVA perusahaan. *Economic Value Added* sebagai tolak ukur kinerja keuangan dengan mengukur perbedaan antara pengembalian atas modal perusahaan dengan biaya modal . (Sunardi, 2018)<sup>[16]</sup>.

Hasil perhitungan EVA PT. Jasa Marga Tbk, yang ditunjukan pada tabel 4.4. menunjukan bahwa nilai EVA PT. Jasa Marga Tbk, pada tahun 2018 sebesar Rp. 2.334.378 nilai positif menunjukan PT. Jasa Marga Tbk sudah mampu menciptakan nilai tambah bagi investor. Pada tahun 2019 perusahaan kembali mendapatkan nilai EVA positif dan meningkat dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 3.172.941 sehingga dapat dikatakan bahwa PT. Jasa Marga Tbk sudah mampu menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham. kemudian pada tahun 2020 nilai EVA yang di dapatkan

menunjukkan nilai negatif sebesar Rp. 300.600 maka manajemen PT. Jasa Marga belum mampu menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham dalam mengembalikan modal yang diinvestasikan.

#### 4.1.2. Analisis Nilai EVA PT. Jasa Marga Tbk, 2018 – 2020.

**Tabel 4.5 Analisis EVA PT. Jasa Marga Tbk, 2018 -2020  
(dalam jutaan rupiah)**

Thn	NOPAT	CC	EVA		
2018	Rp 3.820.590	Rp1.486.212	Rp 2.334.378	$EVA > 0$	Positif
2019	Rp 4.607.510	Rp1.434.569	Rp 3.172.941	$EVA > 0$	Positif
2020	(Rp 357.710 )	(Rp 57.111 )	(Rp 300.600)	$EVA < 0$	Negatif

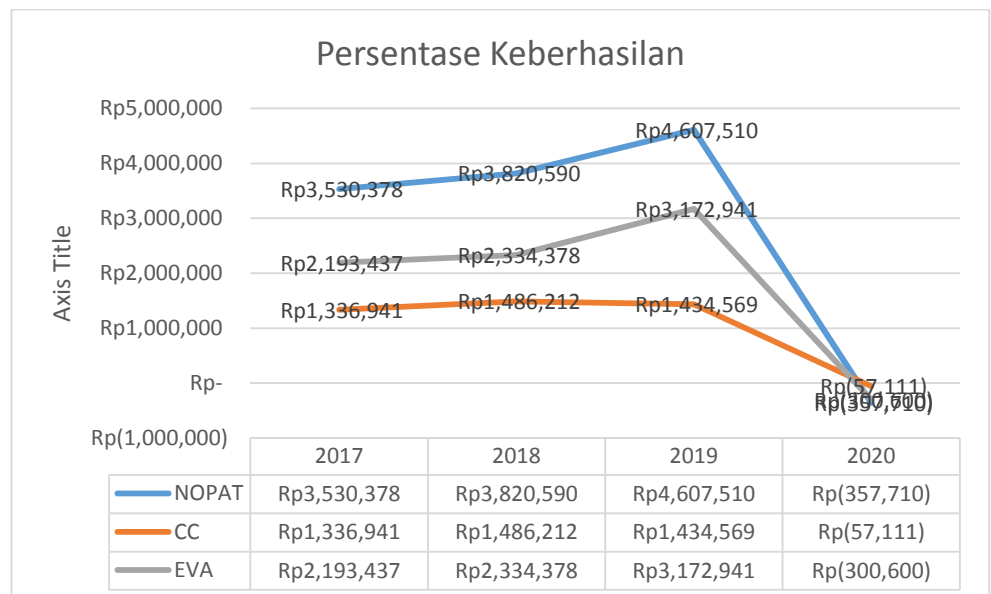
Sumber : tabel 4.1 dan 4.4, diolah (2021)

Dari tabel diatas nilai EVA yang didapatkan, hasilnya menentukan :

- Pada tahun 2018 nilai  $EVA > 0$  maka ada penciptaan nilai, kinerja keuangan PT. Jasa Marga dapat dikatakan baik.
- Pada tahun 2019 nilai  $EVA > 0$  maka ada nilai tambah pengembalian modal investor, kinerja keuangan PT. Jasa Marga dapat dikatakan baik.
- Pada tahun 2020 nilai  $EVA < 0$  maka tidak ada penciptaan nilai atau tidak ada nilai tambah bagi investor, kinerja keuangan perusahaan tersebut dikatakan tidak baik.

#### 4.1.3. Analisis Persentase Keberhasilan

**Gambar 4.1 Persentase Keberhasilan PT. Jasa Margaa Tbk.**



Berdasarkan gambar 4.1. terlihat bahwa persentase nilai EVA yang dihasilkan pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 6% dari tahun 2017. Dan pada tahun 2019 persentase kenaikan cukup tinggi sekitar 36% dari tahun 2018. Sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat jauh hingga 109% dari tahun lalu.

## 4.2. Pembahasan

### 4.2.1. Kinerja Keuangan PT. Jasa Marga menggunakan EVA

Dari penjelasan pada tabel 4.1.5 dapat disimpulkan bahwa tahun 2018 manajemen PT. Jasa Marga memiliki nilai EVA yang positif, perusahaan sudah mampu menciptakan nilai tambah bagi para investor. Hal ini disebabkan karena tingginya nilai EBITDA serta tingginya nilai biaya ekuitas (*cost of equity*). Selain itu di tahun 2018 PT. Jasa Marga menempuh alternatif produk pendanaan melalui skema Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT). RDPT ini merupakan pendanaan bersifat ekuitas dipasar modal sehingga

perseroan dapat mengurangi tergantungan terhadap pendanaan yang bersifat hutang. Jadi dapat dilihat pada tabel 4.2 perhitungan WACC hutang pada tahun 2018 terbilang kecil dari pada tahun 2019 dan 2020.

Pada tahun 2019 dijelaskan bahwa nilai EVA PT. Jasa Marga Tbk, bernilai positif, manajemen mampu mengembalikan modal para investor. Karena masih tingginya biaya ekuitas (*cost of equity*) tingginya EBITDA mempengaruhi nilai EVA PT. Jasa Marga Tbk. Pada tahun 2019 PT. Jasa Marga berhasil mengoperasikan jalan tol dan melayani arus mudik dan balik lebaran tahun 2019 dengan volume lalu lintas sebanyak 166.574 kendaraan.

Selanjutnya pada tahun 2020 nilai EVA yang tercipta adalah negatif atau  $EVA < 0$ , yang artinya perusahaan tidak mampu menciptakan nilai tambah bagi investor. Faktor yang menyebabkan terciptanya nilai EVA yang negatif adalah biaya modal yang dikeluarkan lebih tinggi dari tingkat pengembalian yang dihasilkan. Adapun faktor lainnya yang menyebabkan nilai EVA negatif adalah pembiayaan modal yang dikeluarkan terukur dari *Capital Changes* lebih besar dibandingkan dengan NOPAT yang diperoleh perusahaan. Faktor lain terjadinya penurunan ini adalah Wabah Pandemi *Covid -19* di Indonesia sejak awal tahun 2020. Adanya himbauan dari pemerintah untuk dirumah saja mengakibatkan



sedikit menurunnya pengguna jalan tol dan adanya kenaikan biaya keuangan karena pengoperasian ruas – ruas tol baru.

#### **4.2.2. Persentase Kinerja Keuangan PT. Jasa Marga Tbk.**

Meihat pada gambar 4.1. yang menunjukkan persentase keberhasilan PT. Jasa Marga Tbk mengalami naik turun. Naik nya nilai EVA tidak terlepas dari *invested capital*. Pada tahun 2018 nilai EVA yang dihasilkan mengalami kenaikan 6% dari tahun 2017 hal ini dikarenakan *Invested Capital* pada tahun tersebut terbilang kecil, karena pada tahun 2018 PT. Jasa Marga memiliki prograam RDPT atau program pendanaan bersifat ekuitas sehingga dapat mengurangi pendanaan yang berifat hutang.

Hingga tahun 2019 mengalami kenaikan nilai EVA, artinya perusahaan mampu mengembalikan modal investor dan juga menciptakan nilai tambah bagi investor, kenaikan ini sebanyak 36% dari tahun 2018. Kenaikan ini diciptakan karena EBITDA pada tahun tersersebut dan melonjaknya pengguna jalan tol pada tahun 2019 sehingga dapat menutupi biaya modal sehingga tercipta nilai EVA yang tinggi.

Sedangkan pada atahun 2019 menuju 2020 perusahaan mengalami penurunan yang sangat drastis, artinya perusahaan tidak mampu mengembalikan modal investor dan menciptakan nilai tambah bagi investor. penurunan yang terjadi cukup jauh sekitar 109%. Hal ini terjadi karena adanya pembatasan disetiap daerah

diakibatkan Wabah Covid 19 yang terjadi tahun 2020. Sehingga PT. Jasa Marga Tbk, mengalami kerugian dan mengakibatkan rendahnya nilai EVA tahun 2020.

Keuntungan manajemen setelah mengetahui adanya tingkat pengembalian dana investor adalah tersedianya dana dari pihak luar yang melakukan investasi untuk mengembangkan perekonomian perusahaan. Selain itu keuntungan yang didapatkan pihak internal adalah membantu mengambil keputusan yang lebih tepat dalam mengelola modal yang didapatkan. Investor memberikan modal tersebut berharap akan mendapatkan hasil minimal sebesar tingkat pengembalian yang mereka minta atas modal tersebut, dimana pengembalian yang diminta mencerminkan biaya modal bagi perusahaan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil EVA PT. Jasa Marga Tbk mengalami naik dan turun, hal ini terjadi karena perusahaan setiap tahunnya memiliki biaya modal yang berbeda – beda. Hasil menunjukan pada tahun 2018 dan 2019 mendapatkan nilai EVA positif atau nilai EVA yang dihasilkan lebih besar dari 0 artinya perusahaan menciptakan nilai tambah bagi investor yang berinvestasi. Sedangkan pada tahun 2020 nilai EVA yang dihasilkan kurang dari 0 atau bernilai negatif artinya perusahaan tidak mampu menciptakan nilai tambah bagi investor atau dapat dikatakan kinerja keuangan pada tahun 2020 kurang baik, hal ini tidak terlepas karena adanya wabah dari awal tahun 2020 hingga akhir.
2. Presentase Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai EVA yang tercipta pada tahun 2018 mengalami kenaikan 6% dari tahun 2017, sedangkan pada tahun 2019 mengalami kenaikan yang cukup tinggi hingga 36% dari tahun 2018, namun pada tahun 2020 PT. Jasa Marga mengalami penurunan nilai EVA hingga 109% dari tahun 2019.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya PT. Jasa Marga meminimalisir hutang jangka pendek, karena dengan lebih kecilnya hutang jangka pendek akan memungkinkan terciptanya nilai EVA yang positif.
2. PT. Jasa Marga dapat meningkatkan EBITDA yang diperoleh agar dapat terciptanya nilai EVA yang positif. Dengan terciptanya nilai EVA yang positif perusahaan akan dianggap baik dalam mengembalikan modal para pemegang saham, serta dapat menjadi nilai tambah bagi investor baru yang hendak berinvestasi.
3. Untuk peneliti selanjutnya lebih teliti dan memahami setiap komposisi perhitungan EVA. Karena nominal pada yang udah mencapai milyaran akan mengecoh peneliti dalam perhitungannya.
4. Sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan periode yang lebih banyak, agar dapat mengetahui perbandingan di setiap tahunnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Dewi, “Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode EVA (Economic Value Added) (Studi Kasus pada PT. Krakatau Steel Tbk Periode 2012-2016),” *J. Manaj. dan Keuang. Unsam*, vol. 6, no.1, pp. 648–659, 2017.
- [2] L. Butarbutar, H. Sasongko, and T. Timuriana, “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Pendekatan Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Pada Perusahaan Bumh Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2015,” *J. Online Mhs. Bid. Akunt.*, vol. 2, no. 2, 2017.
- [3] D. Amaluis and D. Amaluis, “Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Pendekatan Economic Value Added (Eva),” *Economica*, vol. 1, no. 1, pp. 69–77, 2012, doi: 10.22202/economica.2012.v1.i1.106.
- [4] A. Umbara, “Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Economic Value Added ( EVA ) dan Return On Invesment ( ROI ) Pada Perusahaan Farmasi yang Tecatat di BEI,” vol. 4, no. 2, pp. 479–490, 2016.
- [5] N. B. 2014 Astuti, “Economi Value Added (EVA ) Sebagai Penilaian Kinerja Pada PT.Gudang Garam Tbk tahun 2011 -2013,” p. 203, 2014.
- [6] J. Marga/, “Di Tengah Pandemi Covid-19 dan Masifnya Investasi Jalan Tol, Jasa Marga Berhasil Bukukan Laba Bersih Rp501,05 Miliar di Tahun 2020,” *30 maret*, 2020. <https://cutt.ly/lbOALIU>.
- [7] Maiti and Bidinger, “Laporan Keuangan,” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 1981.
- [8] W. A. Gulo and W. J. Ermawati, “Analisis Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan PT SA,” *J. Manaj. dan Organ.*, vol. 2, no. 2, p. 123, 2016, doi: 10.29244/jmo.v2i2.14202.
- [9] S. Utama, “ECCNOMIC VALUE ADDED : Pengukuran Penciptaan Nilai Perusahaan,” vol. 4, 1997.
- [10] T. Susmonowati, “Economic Value Added (Eva) Sebagai Pengukuran Kinerja Keuangan Pada Industri Telekomunikasi Suatu Analisis Empirik,”

- Transparansi J. Ilm. Ilmu Adm.*, vol. 1, no. 1, pp. 101–119, 2018, doi: 10.31334/trans.v1i1.142.
- [11] S. D. & S. F. O. Young, “EVA & Manajemen Berdasarkan Nilai (Panduan Praktis untuk Implementasi),” 2008.
  - [12] D. Sari and agus mursidi, “Toponomi Desa Se-Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi,” pp. 72–77, 2018, doi: 10.31227/osf.io/whtzp.
  - [13] D. N. Dianna, “Dasar-Dasar Penelitian Akademik : Analisis Data Kualitatif dan Kuantitatif,” *J. Akunt.*, no. March, pp. 1–10, 2020.
  - [14] A. Febriansyah and V. Herviani, “Jurnal Riset Akuntansi – Volume VIII / No . 2 / Oktober 2016 i Program Studi Akuntansi – Universitas Komputer Indonesia,” *Jounal Ris. Vol. VIII*, vol. VIII, no. 2, 2016.
  - [15] S. Jonathan, *Metode\_penelitian\_kuantitatif\_and\_kualitatif*, Edisi Pert. Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2006.
  - [16] N. Sunardi, “Analisis Value Added (EVA), Financial Vaalue Added (FVA) Dan Market Value Added (MVA) Dengan Time Series Approach Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Pada Industri Konstruksi (BUMN) di Indonesia Yang Listing di BEI Tahun 2013-2017),” *J. SEKURITAS (Saham, Ekon. Keuang. dan Investasi)*, vol. 2, no. 1, pp. 62–76, 2018, doi: 10.32493/skt.v2i1.1965.

## **Lampiran**

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Buku Bimbingan



**BUKU BIMBINGAN TUGAS AKHIR**  
PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI  
TAHUN AKADEMIK GENAP 2020/2021

Nama Mahasiswa	: SEPTIARA DWI PUSPA
NIM	: 18030133
Semester & Kelas	: VI 1 GE
Pembimbing 1	: ANDRI WIDIANTO.S.E.,M.Si
Pembimbing 2	: FITRI AMALIAH.S.E. M.AK
Judul Tugas Akhir	: ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) PADA PT.JASA MARGA TBK (PERSERO) PADA PERIODE 2018 - 2020 .





# PEMBIMBING 1

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
1.	29 Maret 2020	Bimbingan Judul - mengajukan judul lalu dipilih i	
2.	7 April 2020	Bimbingan BAB I - merevisi latar belakang. - merevisi Typo pada rumusan masalah - merevisi Tujuan & Manfaat.	
3.	15 April 2020	Bimbingan BAB I - merevisi kerangka berfikir.	
4.	18 April 2020	Bimbingan BAB II - menambahkan/melengkapi landasan Teori/ tinjauan pustaka.	
5.	1 Juni 2020	Bimbingan BAB II - merevisi Objek & Ciri-ciri data. - merevisi Teknik Pengumpulan data.	
6.	7 Juli 2020	Bimbingan Laporan Tugas Akhir. - Merevisi Abstrak - Bab II dirapikan kanan-kiri - BAB IV dirapikan - Daftar pustaka dirapikan.	
7.	13 Juli 2020	Bimbingan Laporan Tugas akhir. - merevisi abstrak - merevisi kerangka berfikir.	
8.	14 Juli 2020	Bimbingan Laporan Tugas akhir. - Revisi daftar pustaka.	
9.	15 Juli 2020	Bimbingan BAB I-V - merevisi format judul, Typo penulisan - tata-koran kiri penulisan. - Apc	

**Catatan :** 1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing  
2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)  
3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)



## PEMBIMBING 2

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
1.	20 Maret 2020	Bimbingan Judul. - memilah kata yang tepat untuk Judul.	
2.	5 April 2020.	Bimbingan BAB i - merevisi Latar Belakang.	
3.	13 April 2020	Bimbingan BAB ii - merevisi Latar Belakang - merevisi rumusan masalah	
4.	19 April 2020	Bimbingan BAB iii - merevisi Latar belakang. - merevisi Typo manfaat & tujuan.	
5.	9 Mei 2020	Bimbingan BAB ii - merevisi tinjauan pustaka. - merevisi kutipan. - merevisi citation.	
6.	23 Mei 2020	Bimbingan BAB ii - merevisi tinjauan pustaka.	
7.	27-5-2020	Bimbingan BAB iii - merevisi penulisan objek penelitian - merevisi sumber data. - merevisi typo	
8.	29 Juni 2020	Bimbingan Laporan Tugas Akhir. Bimbingan bab iv - menghapus bagian sejarah - merevisi subbab hasil.	
9.	9 Juni 2020.	Bimbingan Tugas Akhir - merevisi bagian pembahasan.	
10.	23 Juni 2020	Bimbingan Bab iv - merevisi grafik pembahasan.	

Catatan : 1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing  
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)  
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda T Pembiml
11.	26 Juni 2020	Bimbingan bab IV - merevisi kesimpulan dan saran.	
12.	7 Juli 2020	Bimbingan bab V - menambahkan serta merapitkan kesimpulan & saran.	

**Lampiran 2 Surat Kesediaan Pembimbing****SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING TUGAS AKHIR  
PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ANDRI WIDIANTO, S.E., M.Si.  
NIPY : 04.015.212  
Jabatan : Dosen Pembimbing 1

Dengan ini menyatakan bersedia untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa berikut :

Nama : SEPTIARA DWI PUSPA  
NIM : 18030133  
Kelas : 6E  
Judul TA : ANALISIS KINIERJA KEUANGAN DENGAN  
METODE ECCECONOMIC VALUE ADDED PADA PT.  
JASA MARGA (PERSERO) TBK PADA PERIODE  
2018 -2020.

Kesediaan membimbing tersebut termasuk di dalamnya adalah kesediaan untuk menyediakan waktu minimal dua kali perminggu untuk membimbing, yaitu :

1. Hari : SENIN – JUM’AT  
Waktu : 08.00 - 16.00 WIB  
Tempat : DI KAMPUS
2. Hari : SABTU - MINGGU  
Waktu : 08.00 - 11.00 WIB  
Tempat : DI RUMAH (DARING)

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar maklum.

Tegal, 5 Maret 2021  
Pembimbing

(ANDRI WIDIANTO, S.E., M.Si)  
NIPY. 04.015. 212

**CATATAN :**

1. Diisi dengan menggunakan ketikan komputer dan menggunakan huruf kapital.
2. \*) : Pilih salah satu

**SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING TUGAS AKHIR  
PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FITRI AMALIYAH, S.E., M.Ak  
NIPY : 11.011.092  
Jabatan : Dosen Pembimbing 2

Dengan ini menyatakan bersedia untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa berikut :

Nama : SEPTIARA DWI PUSPA  
NIM : 18030133  
Kelas : 6E  
Judul TA : ANALISIS KINIERJA KEUANGAN DENGAN  
METODE ECCECONOMIC VALUE ADDED PADA PT.  
JASA MARGA (PERSERO) TBK PADA PERIODE  
2018 -2020.

Kesediaan membimbing tersebut termasuk di dalamnya adalah kesediaan untuk menyediakan waktu minimal dua kali perminggu untuk membimbing, yaitu :

3. Hari : SENIN – JUM'AT  
Waktu : 08.00 - 16.00 WIB  
Tempat : DI KAMPUS
4. Hari : SABTU - MINGGU  
Waktu : 08.00 - 11.00 WIB  
Tempat : DI RUMAH (DARING)

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar maklum.

Tegal, 5 Maret 2021  
Pembimbing

(FITRI AMALIYAH, S.E., M.Ak)  
NIPY. 11.011.092

CATATAN :

3. Diisi dengan menggunakan ketikan komputer dan menggunakan huruf kapital.  
\*) : Pilih salah satu

**Lampiran 3 Perhitungan EVA PT. JASA MARGA TBK TAHUN 2018 - 2020**

**PERHITUNGAN ECONOMIC VALUE ADDED**

Dalam jutaan rupiah

NOPAT			
KOMPONEN NOPAT	TAHUN		
	2018	2019	2020
EBITDA	Rp 6.023.077	Rp 6.881.875	Rp 5.984.477
BEBAN PAJAK	Rp 1.173.816	Rp 1.023.715	Rp 738.080
LABA SEBELUM PAJAK	Rp 3.210.000	Rp 3.097.603	Rp 696.451
PAJAK	37%	33%	106%
1XPAJAK	63%	67%	-0,059773049
<b>NOPAT</b>	<b>Rp 3.820.590</b>	<b>Rp 4.607.510</b>	<b>-Rp 357.710</b>

WACC			
KOMPONEN WACC	TAHUN		
	2018	2019	2020
TOTAL UTANG	Rp 62.220.000	Rp 76.493.000	Rp 79.311.000
TOTAL EKUITAS	Rp 20.199.000	Rp 23.185.737	Rp 24.775.615
TOTAL UTANG + EKUITAS	Rp 82.419.000	Rp 99.678.737	Rp 104.086.615
TINGKAT MODAL (D)	75%	77%	76%
BEBAN BUNGA	Rp 276.000	Rp 262.942	Rp 340.123
TOTAL UANG JANGKA PANJANG	Rp 31.138.140	Rp 34.967.416	Rp 64.382.344
COST OF DEBT	1%	1%	1%
TINGKAT EKUITAS	25%	23%	24%
LABA BERSIH SETELAH PAJAK	Rp 2.036.184	Rp 2.073.888	-Rp 41.629
COST OF EQUITY	10%	9%	0%
PAJAK	37%	33%	106%
1- PAJAK	0,634325234	0,669513814	-0,059773049
<b>WACC</b>	<b>3%</b>	<b>2%</b>	<b>0%</b>

<b>INVESTED CAPITAL</b>
-------------------------



KOMPONEN INVESTED CAPITAL	TAHUN		
	2018	2019	2020
TOTAL UTANG + TOTAL EKUITAS	Rp 82.419.000	Rp 99.678.737	Rp 104.086.615
HUTANG JANGKA PENDEK	Rp 31.081.475	Rp 41.526.417	Rp 14.928.687
IC	Rp 51.337.525	Rp 58.152.320	Rp 89.157.928

KOMPONEN EVA	TAHUN		
	2018	2019	2020
NOPAT	Rp 3.820.590	Rp 4.607.510	-Rp 357.710
WACC	0,028949819	0,02466917	0,000640555
IC	Rp 51.337.525	Rp 58.152.320	Rp 89.157.928
Capital Change ( WACC* IC)	Rp 1.486.212	Rp 1.434.569	-Rp 57.111
EVA	Rp 2.334.378	Rp 3.172.941	-Rp 300.600

## Lampiran 4 Laporan Keuangan PT. Jasa Marga Tbk Tahun 2018 -2020

The original consolidated financial statements

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**THE CONSOLIDATED**

**22. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

Beban kontraktor dan konsultan	23.424.322
Beban umum dan administrasi	957.306
Akrual bonus dan insentif	241.867
Beban bunga	
Utang pembebasan tanah (BLU)	88.983
Utang bank sindikasi	68.131
Utang obligasi	57.219
Utang dana talangan tanah	18.657
Utang bank	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.000
PT Bank Central Asia Tbk	2.414
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	89
Beban bagi hasil	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.933
PT Bank Syariah Mandiri	3.138
PT Bank DKI	2.927
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.421
PT Bank Permata Tbk	1.029
Lain-lain	40.011
<b>Total</b>	<b>24.926.447</b>
Dikurangi bagian lancar	22.493.430
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>2.433.017</b>

**22. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
23.424.322	19.483.744
957.306	940.511
241.867	210.908
88.983	174.425
68.131	11.775
57.219	70.975
18.657	10.625
8.000	6.375
2.414	-
89	1.408
10.933	7.422
3.138	3.590
2.927	871
1.421	118
1.029	-
40.011	97.469
<b>24.926.447</b>	<b>21.020.216</b>
22.493.430	19.809.213
<b>2.433.017</b>	<b>1.211.003</b>

**23. UTANG BANK**

Utang bank jangka pendek :

**23. BANK LOANS**

Short-term bank loans

31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
--	--

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun**  
**yang berakhir pada tanggal tersebut**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

THE CONSOLIDATED

**22. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

Beban kontraktor dan konsultan	23.424.322
Beban umum dan administrasi	957.306
Akrual bonus dan insentif	241.867
Beban bunga	
Utang pembebasan tanah (BLU)	88.983
Utang bank sindikasi	68.131
Utang obligasi	57.219
Utang dana talangan tanah	18.657
Utang bank	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.000
PT Bank Central Asia Tbk	2.414
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	89
Beban bagi hasil	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.933
PT Bank Syariah Mandiri	3.138
PT Bank DKI	2.927
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.421
PT Bank Permata Tbk	1.029
Lain-lain	40.011
<b>Total</b>	<b>24.926.447</b>
Dikurangi bagian lancar	22.493.430
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>2.433.017</b>

**22. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
23.424.322	19.483.744
957.306	940.511
241.867	210.908
88.983	174.425
68.131	11.775
57.219	70.975
18.657	10.625
8.000	6.375
2.414	-
89	1.408
10.933	7.422
3.138	3.590
2.927	871
1.421	118
1.029	-
40.011	97.469
<b>24.926.447</b>	<b>21.020.216</b>
22.493.430	19.809.213
<b>2.433.017</b>	<b>1.211.003</b>

**23. UTANG BANK**

Utang bank jangka pendek :

**23. BANK LOANS**

Short-term bank loans

31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak Berelasi (Catatan 44)	3.078.642
Pihak Ketiga	
PT Bank Syariah Mandiri	1.300.000
PT Bank Central Asia Tbk	517.293
PT Bank Permata Tbk	350.000
<b>Total</b>	<b>5.245.935</b>
	<b>2.347.571</b>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (rupiah penuh) per saham			
Modal dasar 19.040.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham seri A Dwiwarna dan 7.257.871.199 saham seri B	32	3.628.936	3.628.936
Tambahan modal disetor - neto	33	3.997.085	3.997.085
Selisih atas transaksi entitas nonpengendali		(16.256)	8.818
Saldo laba		11.764.108	9.887.381
Penghasilan komprehensif lain:			
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual		14.149	8.512
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.n, 31	(705.342)	(622.224)
<b>Ekuitas Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non Pengendali</b>	35.a	18.682.680 4.503.057	16.908.508 3.290.481
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>23.185.737</b>	<b>20.198.989</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>99.679.570</b>	<b>82.418.603</b>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT  
AND OTHER C**

(Exp

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2019	Catatan / Notes	2018	
<b>PENDAPATAN</b>				
Pendapatan tol	10.130.639	2.q.36	9.036.367	
Pendapatan usaha lainnya	853.465	2.q.36	748.123	
Pendapatan konstruksi	15.361.156	2.q.37	27.189.585	
<b>Total</b>	<b>26.345.260</b>		<b>36.974.075</b>	
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>				
Beban tol dan usaha lainnya	(4.634.241)	2.q.38	(4.052.644)	
Beban konstruksi	(15.266.376)	2.q.37	(27.003.921)	
<b>Total</b>	<b>(19.900.617)</b>		<b>(31.056.565)</b>	
<b>LABA BRUTO</b>	<b>6.444.643</b>		<b>5.917.510</b>	
Penghasilan lain-lain	57.551	2.q.40	91.355	
Penghasilan keuangan	532.471	2.q.40	316.865	
Keuntungan dari pelepasan investasi	1.027.466	1f.40	876.911	
Beban umum dan administrasi	(1.478.523)	2.q.39	(1.325.329)	
Beban lain-lain	(677.246)	2.o.41	(415.683)	
Beban pajak atas penghasilan keuangan	(49.100)	2.q.40	(46.401)	
<b>LABA USAHA</b>	<b>5.857.262</b>		<b>5.415.228</b>	
Biaya keuangan - neto	(2.433.684)	2.o.42	(1.839.660)	
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	(325.975)	2g.10	(365.259)	
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>3.097.603</b>		<b>3.210.309</b>	
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				
Kini	(909.624)	2m.18c	(913.174)	
Tangguhan	(114.091)	2m.18c	(260.642)	
<b>TOTAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(1.023.715)</b>		<b>(1.173.816)</b>	
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>2.073.888</b>		<b>2.036.493</b>	
<b>PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya				<b>to p</b>
Laba (Rugi) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang - neto	(83.118)	2.n.31	48.954	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya				
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	5.637		(651)	
<b>PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>	<b>(77.481)</b>		<b>48.303</b>	<b>0</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.996.407</b>		<b>2.084.796</b>	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<b>Total com pre</b>
Pemilik entitas induk	2.129.659		2.249.999	
Kepentingan nonpengendali	(133.252)	35	(165.203)	
<b>TOTAL</b>	<b>1.996.407</b>		<b>2.084.796</b>	
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				
Pemilik entitas induk	2.207.117		2.202.602	
Kepentingan nonpengendali	(133.229)		(166.109)	
<b>TOTAL</b>	<b>2.073.888</b>		<b>2.036.493</b>	
<b>LABA PER SAHAM (RUPIAH PENUH)</b>	<b>304,10</b>	2.p.43	<b>303,48</b>	<b>EA</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

*The accompanying notes  
statements form an integral  
financial statement*

The original consolidated financial statements

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2019**  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang usaha	2.d, 2.o, 19, 44, 48.e	404.235	321.811	
Utang kontraktor	2.d, 2.o, 20, 44, 48.e	551.612	1.098.460	
Utang pajak	2.m, 18.b	483.252	365.686	
Beban akrual	2.o, 22	22.493.430	19.809.213	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.n, 31	17.655	35.755	
Utang bank	2.d, 2.o, 23, 44, 48.e	5.245.935	2.347.571	
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Utang bank	2.d, 2.o, 23, 44, 48.e	4.358.542	3.063.767	
Utang lembaga keuangan bukan bank	2.d, 2.o, 24, 44	16.900	4.000	
Utang obligasi	2.o, 25, 48.e	5.175.997	1.000.000	
Liabilitas pembebasan tanah	2.d, 2.o, 27, 44, 48.e	1.588.542	1.622.186	
Utang sewa pembiayaan	2.h, 2.i, 28, 48.e	5.255	5.116	
Provisi pelapisan jalan tol	2.j, 2.t, 29, 48.e	324.683	320.958	
Pendapatan ditangguhkan	30	415.481	414.570	
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2.d, 2.o, 21, 44, 48.e	444.898	672.382	
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>41.526.417</b>	<b>31.081.475</b>	
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas pajak tangguhan	2.m, 18.c	1.074.046	856.796	
Utang kontraktor jangka panjang	2.d, 2.o, 20, 44, 48.e	568.239	266.024	
Beban akrual jangka panjang	2.d, 2.o, 22, 44	2.433.017	1.211.003	
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Utang bank	2.d, 2.o, 23, 44, 48.e	25.674.982	18.890.941	
Utang lembaga keuangan bukan bank	2.d, 2.o, 24, 44	1.169.920	1.185.793	
Utang obligasi	2.o, 25, 48.e	1.295.429	6.447.434	
Liabilitas pembebasan tanah	2.d, 2.o, 27, 44, 48.e	109.008	109.008	
Utang sewa pembiayaan	2.h, 2.i, 28, 48.e	349	9.461	
Provisi pelapisan jalan tol	2.j, 2.t, 29, 48.e	279.233	264.715	
Pendapatan ditangguhkan	30	861.053	1.217.608	
Liabilitas kerjasama operasi	2.j, 26	820	820	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.n, 31	1.129.888	639.093	
Liabilitas jangka panjang lainnya	2.o, 48.e	371.432	39.443	
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>34.967.416</b>	<b>31.138.139</b>	
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>76.493.833</b>	<b>62.219.614</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial stat

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STA  
LOSS AND OTHER CO**

(Expre:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2020	Catatan/ Notes	2019
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan tol	8.762.989	2.q.36	10.130.639
Pendapatan usaha lainnya	824.731	2.q.36	853.465
Pendapatan konstruksi	4.116.301	2.q.37	15.361.156
Total	13.704.021		26.345.260
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>			
Beban tol dan usaha lainnya	(4.274.949)	2.q.38	(4.634.241)
Beban konstruksi	(4.074.539)	2.q.37	(15.266.376)
Total	(8.349.488)		(19.900.617)
<b>LABA BRUTO</b>	5.354.533		6.444.643
Penghasilan keuangan	449.757	2q.40	532.471
Penghasilan lain-lain	97.280	2q.40	57.551
Beban umum dan administrasi	(1.236.812)	1f.39	(1.478.523)
Beban lain-lain	(164.380)	2q.41	(677.246)
Beban pajak atas penghasilan keuangan	(34.386)	2o.40	(49.100)
Keuntungan dari pelepasan investasi	-	2q.40	1.027.466
<b>LABA USAHA</b>	4.465.992		5.857.262
Biaya keuangan - neto	(3.647.949)	2o.42	(2.433.684)
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	(121.592)	2g.10	(325.975)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>696.451</b>		<b>3.097.603</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			
Kini	(497.401)	2m.18c	(909.624)
Tangguhan	(240.679)	2m.18c	(114.091)
<b>TOTAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(738.080)</b>		<b>(1.023.715)</b>
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>	<b>(41.629)</b>		<b>2.073.888</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER C</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya			<b>to pra</b>
Laba (Rugi) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang - neto	(92.796)	2.n. 32	(83.118)
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya</b>			<b>the</b>
Keuntungan (kerugian) atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba komprehensif lain	235.797		5.637
<b>PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>	<b>143.001</b>		<b>(77.481)</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>101.372</b>		<b>1.996.407</b>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			<b>TOTAL C</b>
Pemilik entitas induk	644.404		2.129.659
Kepentingan nonpengendali	(543.032)	35	(133.252)
<b>TOTAL</b>	<b>101.372</b>		<b>1.996.407</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			<b>Total compreh</b>
Pemilik entitas induk	501.047		2.207.117
Kepentingan nonpengendali	(542.676)		(133.229)
<b>TOTAL</b>	<b>(41.629)</b>		<b>2.073.888</b>
<b>LABA PER SAHAM (RUPIAH PENUH)</b>	<b>69.04</b>	2.p. 43	<b>304.10</b>
			<b>EARN</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan  
keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to  
statements form an integral  
financial statements

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 (lanjutan)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha	2.d, 2.o, 19, 44, 48.e	325.160	404.235
Utang kontraktor	2.d, 2.o, 20, 44, 48.e	1.883.433	551.612
Utang pajak	2.m, 18.b	213.079	483.252
Beban akrual	2.o, 22	3.537.386	22.493.430
Utang bank	2.d, 2.o, 23, 44, 48.e	3.684.263	5.245.935
Utang surat berharga komersial	24	537.275	-
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun :			
Utang bank	2.d, 2.o, 23, 44, 48.e	1.976.842	4.358.542
Utang lembaga keuangan bukan bank	2.d, 2.o, 25, 44	29.800	16.900
Utang obligasi	2.o, 26, 48.e	-	5.175.997
Liabilitas pembebasan tanah	2.d, 2.o, 27, 44, 48.e	1.588.542	1.588.542
Utang sewa	2.h, 2.i, 28, 48.e	40.916	5.255
Provisi pelapisan jalan tol	2.j, 2.i, 29, 48.e	236.940	324.683
Pendapatan ditangguhkan	30	519.250	415.481
Liabilitas imbalan kerja	2.n, 31	1.229	17.655
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2.d, 2.o, 21, 44, 48.e	354.572	444.898
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>14.928.687</b>	<b>41.526.417</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas pajak tangguhan	2.m, 18.c	1.236.251	1.074.046
Utang kontraktor jangka panjang	2.d, 2.o, 20, 44, 48.e	754.833	568.239
Beban akrual jangka panjang	2.d, 2.o, 22, 44	2.365.755	2.433.017
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :			
Utang bank	2.d, 2.o, 23, 44, 48.e	52.981.941	25.674.982
Utang lembaga keuangan bukan bank	2.d, 2.o, 24, 44	1.390.790	1.169.920
Utang obligasi	2.o, 26, 48.e	3.288.445	1.295.429
Liabilitas pembebasan tanah	2.d, 2.o, 28, 44, 48.e	109.008	109.008
Utang sewa	2.h, 2.i, 28, 48.e	40.673	349
Provisi pelapisan jalan tol	2.j, 2.i, 29, 48.e	300.784	279.233
Pendapatan ditangguhkan	30	380.955	861.053
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.n, 31	1.147.577	1.129.888
Liabilitas jangka panjang lainnya	2.o, 48.e	385.332	372.252
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>64.382.344</b>	<b>34.967.416</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>79.311.031</b>	<b>76.493.833</b>

**PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**CONSOL**

**Tanggal 31 Desember 2020 (lanjutan)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**As of Decen**  
**(Expre**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (rupiah penuh) per saham			
Modal dasar 19.040.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham seri A Dwiwarna dan 7.257.871.199 saham seri B	32	3.628.936	3.628.936
Tambahan modal disetor - neto	33	3.997.085	3.997.085
Selisih atas transaksi entitas nonpengendali		(25.924)	(16.256)
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		8.971.304	8.971.304
Belum ditentukan penggunaannya		3.091.317	2.792.804
Penghasilan komprehensif lain:			
Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan pada nilai wajar		209.477	14.149
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2, 31	(797.706)	(705.342)
<b>Ekuitas Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>19.074.489</b>	<b>18.682.680</b>
<b>Kepentingan Non Pengendali</b>	35.a	<b>5.701.126</b>	<b>4.503.057</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>24.775.615</b>	<b>23.185.737</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>104.086.646</b>	<b>99.679.570</b>